



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 006 BATU ENGAU

Deby Mursalina¹Andi Fajar Asti²

¹Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

Email: bebymursalina@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: andifajarasti@unm.ac.id

Artikel info

Received; 7-05-2025

Revised;10-06-2025

Accepted;11-07-2025

Published,12-08-2025

Abstrak

Penelitian ini akan berfokus terhadap upaya memahami efek dari model yang berbasis pada pembelajaran Predict Observe Explain. Pembelajarannya pada murid yang berfokus mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Engau. Dari rendahnya hasil belajar murid dalam pembelajaran IPA yang sebagian besar masih menggunakan pendekatan konvensional. Model POE dipilih karena mampu memprediksi, mengamati, serta menjelaskan fenomena secara langsung dalam keterlibatan secara aktif. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, tahapan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 22 murid kelas V merupakan subjek dalam penelitian. Pengumpulan diambil dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Pada siklus pertama, tingkat ketuntasan belajar murid mencapai 63,6%, siklus kedua meningkat menjadi 86,3%. Selain itu, tingkat partisipasi murid dalam proses pembelajaran juga naik dari kategori cukup aktif menjadi sangat aktif. Penerapan model pembelajaran POE ditemukan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar IPA murid. Model POE layak dipertimbangkan sebagai strategi alternatif yang dapat meningkatkan prestasi dalam belajar murid di sekolah dasar, khususnya pada materi IPA yang membutuhkan pemahaman konseptual dan pengamatan langsung.

Key words:

Hasil belajar, IPA, Model

POE, Penelitian Tindakan

Kelas, Sekolah Dasar

Negeri 006 Batu Engau

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan IPA memegang peran sentral di tingkat sekolah dasar dalam menumbuhkan pola pikir ilmiah sejak dini, namun proses pembelajarannya sering masih berpusat pada guru, membuat murid nampak pasif dan hasil dari belajar belum optimal (Rizki Wahyu Afanti, 2024).

Model Predict Observe Explain (POE) ditawarkan sebagai pendekatan konstruktivistik yang menuntut Murid memprediksi suatu peristiwa, mengobservasi percobaan, kemudian

menjelaskan kesenjangan antara prediksi dan bukti, sehingga mendorong terjadinya *cognitive conflict* yang positif (Rima Rikmasari et al., 2022). Riset-riset terdahulu misalnya model dalam penerapan pembelajaran POE terhadap hasil belajar ipa murid sekolah dasar dan pengaruh pada murid kelas v sekolah dasar dalam penerapan model pembelajaran POE menunjukkan peningkatan signifikan baik dari segi aspek kognitif maupun sikap ilmiah peserta didik setelah penerapan POE (Pagarra, 2023).

Penelitian di Kabupaten Gowa menegaskan bahwa POE efektif membantu Murid menjembatani konsep abstrak menjadi pengalaman konkret, meningkatkan kemampuan menjelaskan fenomena alam secara logis dan runtut (Muhsam et al., 2023). Dalam ranah kewirausahaan, adaptasi POE berbasis *entrepreneurship* pada materi koperasi mampu meningkatkan pengetahuan ekonomi sekaligus menumbuhkan jiwa usaha, memperlihatkan fleksibilitas model ini untuk berbagai konten (Adeulliah et al., 2023).

Buku “Model & Strategi Pembelajaran” dan “Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi” menekankan bahwa keterlibatan aktif Murid adalah prasyarat pembelajaran bermakna; POE sejalan karena memberi ruang eksplorasi, diskusi, dan refleksi (Sarrul Bariah, 2015). “Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif” menambahkan bahwa strategi berbasis observasi langsung memaksimalkan *multiple representations* konsep, membuat pengetahuan lebih tahan lama dalam ingatan Murid (Muhammad Idrus, 2013). Perkembangan model POE²WE (Predict, Observe, Explain, Elaboration, Write, Evaluation) menunjukkan bahwa inti POE dapat terus disempurnakan untuk mengakomodasi tuntutan literasi abad 21 (Henny Sanulita, 2010).

Dalam “Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif”, juga dijelaskan bahwa model pembelajaran seperti POE yang berbasis pada observasi dan penjelasan dapat meningkatkan daya serap Murid terhadap materi pelajaran. Hal ini menjadikan POE sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang layak diterapkan di tingkat sekolah dasar (Dr. Nana, M.Pd, 2020). Selain itu, perkembangan dari model POE ke POE²WE (Predict, Observe, Explain, Elaboration, Write, Evaluation) menunjukkan bahwa model ini masih sangat relevan untuk dikembangkan lebih lanjut. Perkembangan ini menunjukkan bahwa model POE dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dapat dikatakan focus pada penelitian ini adalah mengevaluasi bagaimana POE memengaruhi hasil belajar murid sekolah dasar pada pelajaran IPA (Abd. Hadi Rohmani, 2012).

Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Engau, sebagai daerah rural, menghadapi tantangan keterbatasan sumber belajar dan variasi metode; inovasi POE diharapkan menjadi solusi kontekstual yang murah tetapi berdampak tinggi.

Dengan latar tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menguji seberapa besar Efek model POE terhadap hasil pembelajar murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Engau dalam mata pelajaran IPA yaitu bagaimana perubahan proses belajar Murid terwujud pada dua siklus pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Implementasi metode Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung dalam dua siklus, setiap siklusnya memiliki empat point tahap utama : Perencanaan – Pelaksanaan – Observasi – Refleksi. 22 murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Engau sebagai subjek, yang

memberikan kesempatan kepada murid untuk terlibat secara aktif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan murid selama proses pembelajaran menggunakan model POE. Tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda diberikan untuk mengukur pencapaian belajar murid sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan. Wawancara dilakukan dengan guru serta beberapa murid guna menggali tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran. Terakhir dokumentasi mencakup foto kegiatan serta catatan harian selama pelaksanaan tindakan sebagai bukti pendukung penelitian. Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan ketuntasan belajar Murid $\geq 75\%$ dari jumlah Murid mencapai nilai ≥ 70 dan aktivitas Murid minimal berada pada sebuah kategori aktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan pada Siklus I

Pertama, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model POE pada materi “Sifat-sifat Cahaya”. Murid diminta memprediksi hasil dari percobaan menggunakan cermin, kemudian mengamati hasilnya secara langsung, dan menjelaskan apa yang mereka lihat. Meskipun sebagian Murid terlihat tertarik, namun masih banyak yang pasif saat diskusi. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 22 Murid, hanya 14 Murid (63,6%) yang mencapai nilai ≥ 70 .

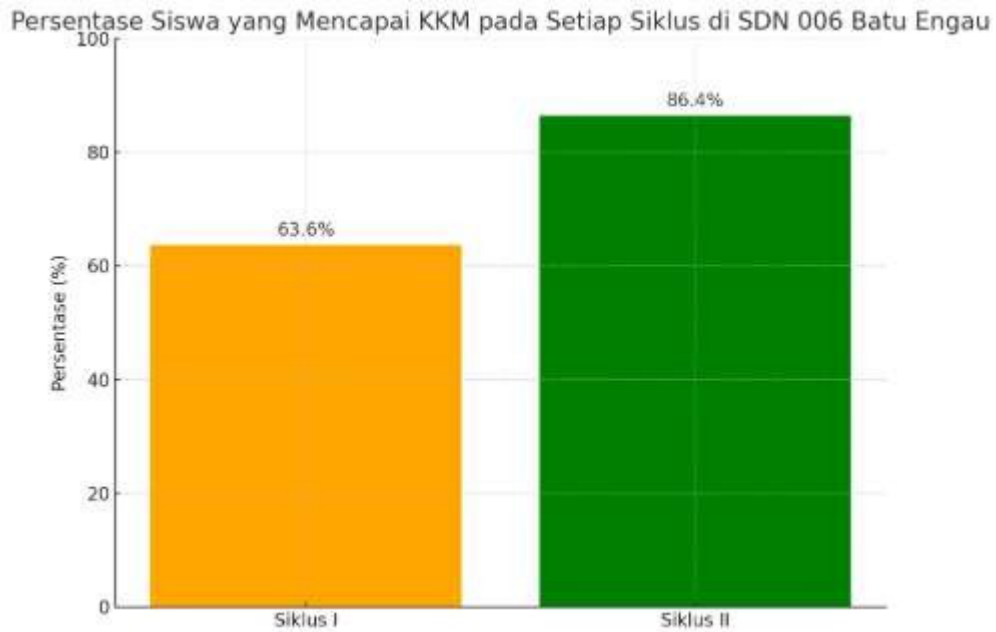
Aktivitas Murid tergolong cukup aktif, namun belum optimal. Hasil observasi guru menunjukkan beberapa kendala, seperti kurangnya bimbingan dalam menjelaskan hasil pengamatan.

Pemaparan pada Siklus II

Perbaikan dalam penjelasan yang lebih rinci dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai cara membuat prediksi dan menyusun penjelasan berdasarkan pengamatan. Guru juga menggunakan media visual untuk membantu Murid memahami konsep. Pada siklus II, aktivitas Murid meningkat menjadi sangat aktif. Mereka mulai terbiasa berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pendapat. Hasil dari tes yang dilakukan pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 19 Murid (86,3%) mencapai nilai ≥ 70 . Proses POE berjalan lebih lancar dan Murid terlihat lebih antusias.

Analisis Perubahan

Perubahan yang terjadi pada proses di siklus I ke proses di siklus II menunjukkan peningkatan yang jelas dalam hasil belajar dan keterlibatan Murid. Penerapan POE membantu Murid membangun pemahaman melalui pengalaman konkret dan refleksi terhadap pengamatan. Guru juga berperan lebih sebagai fasilitator, membimbing Murid dalam membentuk konsep melalui proses ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa POE efektif memberikan kualitas peningkatan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Engau.



Gambar 1 1 Diagram Siklus

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini, khususnya kepada dosen pembimbing, rekan-rekan yang turut membantu proses penelitian, serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa. Tanpa bantuan dan dukungan mereka, jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Diperoleh pembelajaran Predict Observe Explain secara bertahap melalui dua siklus terbukti mampu memperoleh peningkatan pada murid Sekolah Dasar Negeri 006 Batu Engau untuk pelajaran IPA. Hasil belajar murid mengalami peningkatan dari sebelumnya dimana saat ini diperoleh 63,6% siklus I menjadi meningkat 86,3% pada siklus II. Aktivitas murid juga meningkat dari cukup aktif menjadi sangat aktif. Model POE memungkinkan murid untuk berpikir kritis, terlibat aktif dalam pembelajaran, dan memahami konsep melalui pengalaman langsung.

Saran

1. Guru disarankan menggunakan model POE sebagai alternatif pembelajaran IPA agar Murid lebih aktif dan pemahaman konsep meningkat.
2. Sekolah dapat memfasilitasi media dan alat eksperimen sederhana untuk mendukung kegiatan POE.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model ini dengan pendekatan POE²WE atau mengujicobakannya pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hadi Rohmani, M., Sitti Nur Khalizah. (2012). Model & Strategi Pembelajaran. Widina Media Utama.
- Adeulliah, N., Murniviyanti, L., & Heldayani, E. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD. 09.
- Henny Sanulita, S., Welly Ardiansyah, Vandan Wiliyanti, Ruth Megawati. (2010). Teori & Metode Pembelajaran Efektif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muhammad Idrus, H. H., Aswati M. (2013). Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran. Eureka Media Aksara.
- Muhsam, J., Nengah Suastika, I., & Wayan Lasmawan, I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) BERBASIS ENTREPREUNERSHIP MATERI KOPERASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 4(3), 807–812. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1324>
- Nana. (2020). Model Pembelajaran POE2WE (Predict, Observe, Explain, Elaboration, Write, Evaluation). Lakeisha.
- Pagarra, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA di Kabupaten Gowa. Vol 3 No 5.
- Rima Rikmasari, Kori Sundari, & Halimah Nuraini. (2022). MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1634–1645. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3187>
- Rizki Wahyu Afanti. (2024). Model Predict-Observe-Explain Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD, 9 Nomor 2 Tahun 2024. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i2.9450>
- Sarrul Bariah, D. S. T., Nova Florentina Ambarwati. (2015). Buku Ajar Strategi Pembelajaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.